

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

Variabel Ambigu Peran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Variabel Komitmen Organisasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar -0,658 dengan nilai t sebesar 7,699. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,960), dan nilai P Values sebesar 0,000. ini berarti Hipotesis 1 diterima.

Dilihat dari hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk konflik peran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konstruk komitmen organisasi. Hal ini dapat dilihat dari menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar -0.261 dengan nilai t sebesar 2.987, dan nilai P Values sebesar 0,003, nilai tersebut kecil dari 0,005. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (1,960). Dengan demikian, hipotesis H2 diterima.

Konstruk Komitmen Organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konstruk Stress Kerja. Dapat dilihat dari nilai koefisien jalur sebesar -0,794 dengan nilai t sebesar 19,241, dan nilai P Values sebesar 0,000, nilai tersebut kecil dari 0,005. Maka, hipotesis H3 dapat diterima.

Ambigu Peran, Konflik Peran, dan Stress Kerja merupakan variabel penting yang harus dipertimbangkan oleh Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan Komitmen Organisasi.

5.2 Implikasi Penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan hipotesis yang telah dilakukan di atas mengenai “Pengaruh Ambigu Dan Konflik Peran Terhadap Komitmen organisasi Dan Dampaknya Pada Stress Kerja Pada Pegawai Perempuan” (Satuan kerja pelaksanaan jalan nasional wilayah I Provinsi Sumatera Barat”, dimana penelitian ini memiliki implikasi yang nantinya dapat menjadikan masukan bagi berbagai pihak-pihak terkait yang berguna dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan komitmen organisasi Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Barat disarankan kepada organisasi untuk terus memperhatikan variabel ambigu peran.
2. Untuk meningkatkan komitmen organisasi Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Barat disarankan kepada organisasi untuk terus memperhatikan variabel konflik peran.
3. Untuk menurunkan stres kerja pegawai wanita Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Barat disarankan kepada pemimpin atau pengambil kebijakan dan organisasi untuk terus meningkatkan komitmen organisasi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur penelitian dan keperpustakaan pada penelitian-penelitian yang akan datang, khususnya studi yang berkaitan dengan Pengaruh Ambigu Peran dan Konflik Peran terhadap Komitmen Organisasi dan Dampaknya pada Stress Kerja Pegawai Perempuan Studi kasus di Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Sumatera Barat. Hasil penelitian ini mencoba untuk mengkonfirmasi hasil-hasil penelitian terdahulu dan memberikan pemahaman baru, dimana secara teoritis hasil penelitian ini masih konsisten dan sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

5.3.1 Keterbatasan.

1. Penelitian ini dilaksanakan pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Barat, dengan demikian hasil penelitian ini tidak dapat berlaku sama pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional lainnya.
2. Penelitian ini hanya menguji Pengaruh Ambigu Peran dan Konflik Peran terhadap Komitmen Organisasi serta dampaknya pada Stress Kerja, sedangkan variabel lain yang secara konsep teori dapat mempengaruhi kinerja pegawai tidak dipertimbangkan.

5.3.2 Saran.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Barat, adapun saran-saran yang ingin penulis berikan sebagai tindak lanjut untuk hasil penelitian yang diambil dari indikator variabel sebagai berikut :

1. Peneliti yang akan datang agar dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi stres kerja, seperti variabel beban kerja, dan lain-lainnya.
2. Peneliti berikutnya dapat mereplikasi model penelitian ini dan menguji model tersebut pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Lainnya.
3. Dari hasil analisis TCR Komitmen Organisasi pada Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumatera Barat termasuk kategori sangat rendah dengan nilai TCR 36,61%, maka pemimpin dalam organisasi harus fokus dan dapat merangsang pegawai agar lebih memiliki rasa tanggung jawab dalam pencapaian tujuan organisasi.